Cateris Paribus Journal E-ISSN. 2775-6718
Volume 1 Nomor 15 September 2025

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DI DESA BASSEANG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG

THE ROLE OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDES) AS A MEANS OF ECONOMIC STRENGTHENING IN BASSEANG VILLAGE, LEMBANG DISTRICT, PINRANG REGENCY

Suhardi[1], Ruslang T[2], Bahruddin[3]
Email: syuha779@gmail.com[1], tantawiruslang26@gmail.com[2] ,

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

ABSTRACT

***Suhardi, 2025**, with the research title "The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Strengthening the Economy in Basseang Village, Lembang District, Pinrang Regency." First Advisor: Mr. Ruslang T and Second Advisor: Mr. Bahruddin. Thesis, Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).*

This research aims to determine the role of BUMDes in increasing village original income and the welfare of the Basseang village community. Qualitative data collection techniques (interviews, observation, documentation) were used. The results indicate that BUMDes Sipakainga plays a significant role in improving the village economy by creating businesses that explore local potential, manage village assets, provide social services, and increase Village Original Income (PADes) and community welfare through business growth and employment. Through various efforts, BUMDes Sipakainga plays a role in safeguarding, maintaining, and managing village assets and government assistance programs, so that they can be optimally utilized. The implementation of the BUMDes Sipakainga program is significantly hampered by social issues and environmental conditions.

***Keywords**; BUMDes, Community, Economy*

ABSTRAK

Suhardi, 2025, Dengan judul penelitian “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi di Desa Basseang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”. **Pembimbing I bapak Ruslang T dan pembimbing II Bapak Bahruddin**. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran BUMDes dalam upaya meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat desa Basseang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Metode Kualitatif (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil penelitian menunjukan bahwa BUMDes Sipakainga berperan penting dalam peningkatan ekonomi desa dengan menciptakan usaha yang menggali potensi lokal, mengelola aset desa, memberikan pelayanan sosial, serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan usaha dan penyerapan tenaga kerja. Melalui berbagai usaha, BUMDes Sipakainga berperan dalam menjaga, memelihara, dan mengelola aset desa serta program bantuan pemerintah, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam pelaksanaan program BUMDes Sipakainga sangat terkendala dengan terkait masalah sosial dan kondisi lingkungan

Kata Kunci; BUMDes, Masyarakat, Ekonomi

PENDAHULUAN

Pembangunan pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. Desa yang dibangun dengan baik akan mengalami peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ada upaya pengembangan perekonomian masyarakat desa yaitu Peningkatan pembangunan infrastruktur, Infrastruktur yang memadai akan memudahkan masyarakat dalam mobilisasi barang dan jasa. Pemanfaatan potensi desa, Potensi desa seperti kerajinan tangan, objek wisata, dan hasil bumi, jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia (SDM), SDM desa berperan penting sebagai pelaku utama dalam mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes memiliki peran strategis dalam menggerakkan perekonomian desa melalui berbagai unit usaha, seperti pemberian kredit usaha, pengelolaan aset desa, maupun penyediaan pelayanan sosial. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), menciptakan lapangan kerja, serta memperbaiki taraf hidup masyarakat. Desa Basseang di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, merupakan salah satu desa yang telah mendirikan BUMDes. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dengan lahan pertanian yang subur, sehingga sektor pertanian menjadi tulang punggung ekonomi desa. Namun, meskipun memiliki potensi besar, masyarakat Desa Basseang masih menghadapi berbagai persoalan ekonomi akibat keterbatasan infrastruktur, akses pasar, dan rendahnya kapasitas SDM.

Pemerintah kabupaten Pinrang melakukan pengupayaan dengan memaksimalkan dana desa yang dikucurkan untuk program-program seperti halnya mendirikan BUMDes ditiap-tiap daerah yang diyakini bisa menjadi solusi pengetasan kemiskinan dan mengurangi ketimpangan ekonomi. BUMDes yang dibentuk sebagai ujung tombak pembangunan desa masih banyak yang belum menjalankan atau masih banyak desa yang tidak memiliki BUMDes. Sehingga keberadaan BUMDes belum efektif dan belum mampu memberikan pengaruh positif bagi perkembangan desa saat ini.tujuan penelitian ini Untuk mengkaji dan mengetahui apa peranan BUMDes dalam penguatan ekonomi di desa Basseang Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Basseang.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pinrang Maret 2024 menunjukkan angka kemiskinan sebesar 8,55 persen, atau sekitar 33,04 ribu jiwa. Angka ini memang menurun 0,35 persen dibandingkan Maret 2023, tetapi tetap menunjukkan bahwa masalah kemiskinan masih menjadi tantangan serius. Kehadiran BUMDes diharapkan menjadi solusi strategis dalam pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan ekonomi masyarakat desa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa kualitatif maka data yang dikumpulkan berupa studi kasus mudah diklarifikasi dalam jumlahnya yang sedikit.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Basseang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.Waktu penelitian dilaksanakan selama Agustus hingga September 2023 dengan rentang waktu kurang lebih satu bulan.

Informan

1. Kepala Desa di Desa Basseang
2. Direktur BUMDes di Desa Basseang
3. Sekretaris BUMDes di Desa Basseang
4. Bendahara BUMDes di Desa Basseang

Teknik Pengumpulan Data

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan sistem koperasi.

Metode Wawancara yang dilakukan dalam penelitan lebih berorientasi pada model wawancara tidak terstruktur, dimana menurut pandangan dari Sugiyono bahwa model wawancara tidak terstruktur dapat pula disebut dengan wawancara secara bebas di mana seorang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, melainkan pedoman yang disusun sifatnya hanya berupa garis besarnya saja dan memungkinkan untuk dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penggalian Potensi

BUMDes Sipakainga dapat berkembang dengan pesat jika pada saat identifikasi potensi desa dalam memilih jenis usaha dilakukan dengan baik, langkah ini sangat penting karena merupakan salah satu faktor keberhasilan usaha dalam menjalankan BUMDes Sipakainga.

Potensi usaha yang dapat dilaksanakan khususnya di Desa Basseang sangatlah banyak, akan tetapi beberapa program kerja yang sudah di rencanakan itu tidak sepenuhnya terlaksana. Adapun beberapa program kerja yang sudah berjalan dan dikelolah oleh BUMDes Desa Basseang antara lain sebagai berikut:

a. Usaha Jaringan Wifi

Internet sudah menjadi kebutuhan semua orang dari berbagai kalangan, dimana jarak bukanlah hambatan putusnya komunikasi, sebab hal ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja jika didukung oleh sarana dan prasarana jaringan internet yang memadai.

b. Penjualan ATK, print dan fotocopy

Usaha jasa fotocopy, printing dan ATK sangat dibutuhkan masyarakat Desa Basseang untuk mempermudah urusan administrasi desa, sekolah dan Kesehatan. Selain menyediakan jasa fotocopy dan printing BUMDes Sipakainga juga menyediakan Alat Tulis Kantor dan Sekolah. Usaha ini akan selalu dibutuhkan dan bersifat jangka Panjang.

c. Pengelolaan hutan non kayu (getah pinus)

Pinus merupakan jenis kayu yang baik untuk dikelola dan diusahakan karena tidak hanya dapat memberikan hasil pada akhir daur, namun dapat memberikan keuntungan tahunan yang berasal dari hasil penjarangan dan sadapan getah.

2. Kinerja BUMDes

a) Kondisi Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan sumber daya manusia BUMDes Sipakainga Basseang berjumlah 3 orang yang meliputi Direktur, Sekretaris, Bendahara. Kualitas sumber daya manusia pada umumnya masih perlu peningkatan kapasitas, seperti penguasaan bidang pemasaran, pembukuan, pelaporan keuangan dan lain-lain

b) Perkembangan Usaha

1. Bidang Usaha Jaringan wifi mengelola modal usaha sebesar Rp. 8.227.000
2. Bidang Usaha ATK, Print, Fotocopy mengelola modal usaha sebesar Rp. 2.640.000

Adapun hasil wawancara penelitian:

1. Gambaran umum masyarakat sebelum adanya BUMDes?

Berikut hasil wawancara Bapak Harianto selaku Kepala Desa Basseang sekaligus penasehat BUMDes SIPAKAINGA.

> *"kondisi masyarakat masih membutuhkan bantuan dari pihak pemerintah desa baik APB Desa maupun APBN yang merupakan penunjang kesejahteraan masyarakat yang ada di wilayah desa Basseang. Maka dari itu kami selaku aparat desa mengadakan rapat guna untuk membahas trobosan-trobosan apa yang dapat dilakukan untuk meminimalisir masalah terkait kebutuhan masyarakat. Adapun sebuah usulan yang diterima dalam pembahasan terkait masalah di desa yaitu mendirikan sebuah badan usaha milik desa (BUMDes). Mengingat kondisi atau akses ke pusat kota sangat jauh maka disinilah BUMDes dapat berperan aktif dalam penyediaan barang-barang kebutuhan pokok masyarakat".*

Berikut hasil wawancara bapak Syahril selaku Direktur BUMDes SIPAKAINGA.

> *"Sebagian masyarakat berprofesi sebagai petani dan ada juga sebagai peternak yang dimana sebelum adanya BUMDes, para petani masih kesulitan untuk mengangkut hasil-hasil pertaniannya dikarenakan infrastruktur seperti jalan tani maupun faktor pendukung lainnya belum memadai. Namun setelah adanya BUMDes yang menopang kondisi pertumbuhan pendapatan desa/APB Desa diharapkan mampu memperbaiki akses-akses penunjang seperti memperbaiki infrastruktur desa".*

Berikut hasil wawancara ibu Hernawati, S.E selaku Sekertaris BUMDes SIPAKAINGA.

> "*Jika melihat dari kondisi desa basseang yang sangat bergantung pada pendapatan hasil pertanian yang sebagian masyarakat berprofesi sebagai petani dimana kondisi ekonominya yang masih sangat minim dikarenakan kondisi atau alat pendukung pertanian serta bantuan-bantuan dari pemerintahan seperti pupuk yang belum merata. Maka pemerintah Desa melakukan Musyawarah guna untuk menjawab masalah-masalah yang di hadapi oleh sebagian masyarakat Basseang.*

Berikut hasil wawancara ibu Nurhikma, S.M selaku Bendahara BUMDes SIPAKAINGA.

> *"kondisi masyarakat di desa Basseang sangat membutuhkan kebutuhan-kebutuhan pokok untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Maka langkah yang dibutuhkan oleh pemerintah desa untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan membuat suatu trobosan yang mampu memberikan suatu solusi seperti pembentukan BUMDes yang dimana nantinya BUMDes itu sendiri*

berpera untuk menyalurkan kebutuhan-kebutuhan pokok.

2. Bagaimana peran BUMDes terhadap ekonomi masyarakat setempat?

   Berikut hasil wawancara Bapak Harianto selaku Kepala Desa Basseang

   "Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah tempat untuk memajukan atau mengembangkan usaha dibidang pertanian dimana pertanian adalah potensi untuk memajukan perekonomian didesa, dimana mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani sehingga badan usaha milik desa (BUMDes) hadir untuk mensejahterahkan masyarakat yang ada diwilayah desa Basseang dengan melakukan penyaluran bantuan-bantuan subsidi seperti penyaluran bibit serta pupuk yang relatif murah. Disamping itu juga BUMDes berperan penting dalam peningkatan ekonomi desa Basseang dengan pertambahan pendapatan asli desa (PAD. Sehingga perbaikan infrastruktur seperti jalan tani bisa di lakukan guna memperlancar pengangkutan hasil-hasil pertanian masyarakat".

   Berikut hasil wawancara Bapak Budiman selaku petani desa Basseang.

   "Keberadaan BUMDes SIPAKAINGA ditengah-tengah masyarakat Basseang terutama di bidang pertanian sangat berdampak pada peningkatan hasil pendapatan para petani. BUMDes sangat berperan penting dalam penyaluran bibit pertanian serta pembagian pupuk". Dengan adanya BUMDes sangat membantu proses penyaluran atau penjualan hasil pertanian di desa Basseang".

3. Apa kendala pelaksanaan dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)?

   Berikut hasil wawancara Bapak Harianto selaku Kepala Desa Basseang sekaligus penasehat BUMDes SIPAKAINGA.

   "Penyebab utama kurangnya pelaksanaan program BUMDes yaitu proses pembangunan imprastruktur seperti kondisi jalan yang belum di perbaiki oleh pemerintah sehingga menghambat proses pengangkutan fasilitas yang di butuhkan oleh masyarakat serta kurangnya fasilitas pendukung seperti kendaraan yang dapat digunakan untuk mengangkut barang-barang yang dibutuhkan oleh pengelolah BUMDes.

   Berikut hasil wawancara Bapak Syahril selaku Direktur BUMDes SIPAKAINGA.

   "Ada banyak kendala dalam pengelolaan bumdes diantaranya terkait manajemen, kurangnya akses internet dan kurangnya inovasi terkait pengembangan usaha. Faktor penghambat lainya yaitu lemahnya sosialisasi Program BUMDes kepada masyarakat".

Keberadaan BUMDes di desa basseang sangat menentukan maju mundurnya perekonomian, dimana bantuan-bantuan yang di programkan oleh BUMDes sangat berdampak besar bagi masyarakat khususnya para petani. Dengan adanya bantuan bibit pertanian sangat di respon baik oleh masyarakat agar terwujud kesejahteraan yang diharapkan

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, sistem pengelolaan BUMDes di Desa Basseang berfokus pada potensi ekonomi masyarakat desa yaitu pertanian dan perkebunan. Pada dasarnya, peranan BUMDes di Desa Basseang ini sudah menyentuh pada tingkat potensi ekonomi desa masyarakat. Selain potensi ekonomi, BUMDes juga bergerak dibidang layanan masyarakat desa yaitu penyediaan layanan-layanan yang dibutuhkan masyarakat seperti jaringan internet dan penyediaan layanan percetakan. Tujuan pembentukan BUMDes salah satunya meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa.

Lahirnya BUMDes di desa Basseang berperan penting untuk meningkatkan perekonomian desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam artian, usaha yang ingin diwujudkan adalah hasil penyulingan dari keinginan untuk menciptakan kemajuan desa. Program BUMDes adalah salah satu langkah jitu pemerintah untuk mengengurangi kemiskinan masyarakat desa. Keberadaan BUMDes di Desa Basseang diharapkan dapat menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dengan baik. Dengan memberi peluang kepada masyarakat untuk berkembang sesuai kemampuan melalui sumber daya alam dan potensi desa.

Dengan adanya badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Basseang merupakan kontribusi pemerintah desa terhadap masyarakat yang pada umumnya sebagai petani. Dimana masyarakatnya kebanyakan berprofesi sebagai petani jagung sehingga pemerintah mengupayakan mendirikan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk menunjang perekonomian masyarakat agar hidup lebih baik dan sejahtera. Sehingga lembaga ekonomi yang juga menjadi pilar demokrasi, badan usaha milik desa diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat dan menciptakan lapangan kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, skripsi ini membahas tentang peran badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai penguatan ekonomi di desa Basseang kecamatan Lembang kabupaten Pinrang. Dari hasi penelitian disimpukan sebagai berikut:

1. BUMDes Sipakainga berperan penting dalam peningkatan ekonomi desa dengan menciptakan usaha yang menggali potensi lokal, mengelola aset desa, memberikan pelayanan sosial, serta meningkatkan Pendaatan Asli Desa (PADes) dan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan usaha dan penyerapan tenaga kerja. Melalui berbagai usaha, BUMDes Sipakainga berperan dalam menjaga, memelihara, dan mengelola aset desa serta program bantuan pemerintah, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.
2. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah BUMDes menunjukkan adanya perbedaan yang jelas. Sebelum BUMDes, masyarakat menghadapi keterbatasan layanan dasar, kesulitan distribusi hasil pertanian, serta minimnya PADes.
3. Dalam proses pengelolaan BUMDes terdapat berbagai tantangan ataupun hambatan yang dialami yaitu terkait masalah sosial dan kondisi lingkungan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah yang disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang di harapkan mampu meningkatkan infrastruktur dan pendanaan BUMDes, pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan kualitas SDM pengurus BUMDes, mengoptimalkan peran pemerintah sebagai fasilitator, menerapkan digitalisasi administrasi BUMDes, melakukan pendampingan dan pengawasan dana desa yang ketat, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes melalui musyawarah desa dan pelaporan yang jelas.
2. Bagi Pemerintah Desa disarankan untuk mengoptimalkan peran Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan, memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan masyarakat serta pengurus BUMDes, melakukan perencanaan strategis dengan menganalisis potensi desa, menggali inovasi unit usaha baru, serta meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menganalisis kontribusi BUMDes secara kuantitatif, dengan menggunakan data keuangan terperinci, analisis regresi untuk mengidentifikasi faktor penentu keberhasilan, serta studi perbandingan antar-BUMDes. Peneliti juga dapat menggali dampak BUMDes pada pendapatan asli desa (PADesa) melalui data statistik, menganalisis efisiensi biaya dan efektivitas investasi, serta menggunakan data survei untuk mengukur dampak pada masyarakat secara numerik.

DAFTAR PUSTAKA

Bawono Icuk Rangga. 2019. *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta: GrasindoNugroho. 2003. *Good Govelrnancel*. Bandung: Mandar Maju

Chikmawati, Z. (2019). *Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia*. Jurnal Istiqro, hal 101

Fkun Edigus. (2019). *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Subun Bestobe Kecamatan Insana Barat*.: Jurnal Poros Politik.

Gayo, S. B., Erlina, & Rujiman. (2020). *Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan*. *Mkg*, *21*(2), 202–209.

Gustin, F. A., Nur, S. A., & Yuniawan, R. (2019*). The Role of Environmental Management and Greleln Innovation (case study of BUMDES (Village Business Agency)).*

Ibrahim,M. 2018. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang. Yogyakarta: LeutikaPrio.

irdaus Raudhatul. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec. Manding Kab. Sumeneb.* (JIB) Jurnal Inovasi Penelitian.

Manan Wahyunadi Abdul. (2019). *BUMDes Penggerak Ekonomi Desa*. Jakarta: Penerbit Kementrian Desa PDT dan Transmigrasi.

Meigawati, D. (2018), *Implementasi Program Bumdes Di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Desa Cisande Kecamatan Cicantayan),* Konferensi Nasional Administrasi.

Nugrahaningsih, P., Rahmawati, L. D. A., Arista, D., & Ardila, L. N. (2022). Knowledge Transfer for Community Development Dengan Aplikasi Excel Pkn Stan Pada Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes (Studi Pada Bumdes Multi Guna Desa Sidomulyo, Madiun). Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 196. https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.36321

Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.* Lembaran RI Tahun 2021. Sekretariat Negara. Jakarta.

Rani, Sartika (2018) *Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Intan Lampung.

Rismaya, Dian Puja. (2018). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Mitra Usaha" Dalam Meningkatkan Sektor Usaha Anggota KUB"Mulyasari" Desa Lohgandu, Karanggayam, Kebumen.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rosidin, Utang, *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daereh.* (Bandung: Pustaka Setia, 2019).

Senjani, Y. P. (2019). *Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa.* Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 23–40. http://10.24198/kumawula.v1i3. 23698.

Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). *Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis, 1*(1), 40–54. https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1578

Suci, Rama Gita., Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, Siti Rodiah, dan Intan Putri Azhari. (2021). *Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA)*. *COMSEP*: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2(1): 72 – 77.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah.*